

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak abad kesepuluh, olahraga menembak berkembang pesat menjadi sebuah olahraga sosial dan rekreasi. Perkembangan ini terlihat dari masuknya cabang olahraga ini ke dalam multi-event bergengsi semacam PON, SEA Games, Asian Games, hingga Olympic Games. Olahraga menembak tercatat sebagai tambang medali bagi para kontingen di seluruh dunia.

Kompetisi internasional telah menjadi ajang pertarungan untuk menunjukkan supremasi negara dalam *Global Sporting Race* yang merupakan konsep modernisasi seluruh faktor yang mempengaruhi sukses prestasi dan berakibat pada peningkatan investasi di olahraga tersebut. Indonesia memiliki prestasi yang baik dalam cabang olahraga menembak. Namun, sejak menjadi juara umum pada SEA Games 1997, prestasi Indonesia menurun drastis dan menempatkan diri di bawah Vietnam, Malaysia, dan Singapura. Minimnya penerapan dan pemanfaatan *Sport Science* dan keterbatasan pelatih menghambat proses regenerasi atlet cabang olahraga menembak di Indonesia.

Pemerintah Indonesia melalui Program Indonesia Emas (PRIMA) melakukan pembinaan atlet untuk membantu mengatasi tingginya rasio antara biaya pembinaan dengan hasil pencapaian medali. Sesuai dengan program tersebut, PB Perbakin (2012) mengeluarkan usulan program rencana strategis "Jalan Menuju Olimpiade 2016" sebagai bentuk persiapan petembak dalam kejuaraan multi-event tertinggi tersebut. PB Perbakin menyebutkan perubahan sistem pembinaan dengan model *High Performance Program* yang dilakukan melalui *Sport Science*, *Technical Coach*, serta program *strength and conditioning*.

Atas usulan di atas, PB Perbakin memerlukan sebuah Pusat Latihan Olahraga Menembak yang mampu memfasilitasi sistem pembinaan *High Performance Program* sebagai upaya pemassalan dan pencarian bibit-bibit petembak baru dengan konsep terarah dan terprogram sebagai proses berkesinambungan. Pusat latihan yang dimaksud adalah tempat yang menampung dan memfokuskan suatu kegiatan tertentu, dalam hal ini olahraga menembak. Pusat latihan terdiri dari pusat latihan teknik dan materi, pengembangan fisik dan mental dengan lapangan tembak yang sesuai standar internasional dan model sistem pembinaan. Kapasitas serta standar yang direncanakan mengacu pada buku panduan yang dikeluarkan oleh *International Shooting Sport Federation* (ISSF) sebagai organisasi menembak tertinggi dunia dalam mengatur segala regulasi berkaitan dengan olahraga menembak.

Jakarta merupakan lokasi terpilih tempat Pusat Latihan Olahraga Menembak ini direncanakan karena merupakan ibu kota negara dan tempat PB Perbakin berada. Jakarta juga memiliki potensi yang tinggi dalam olahraga menembak mengingat daerah ini memiliki prestasi yang baik di kancah nasional. Selain itu, pelatih-pelatih nasional yang berkompeten juga berasal dari daerah ini.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa di Jakarta dibutuhkan sebuah Pusat Latihan Olahraga Menembak yang sesuai dengan usulan program rencana strategis PB Perbakin "Jalan Menuju Olimpiade 2016". Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan Pusat Latihan Menembak yang sesuai dengan sistem pembinaan *High Performance Program* meliputi *Sport Science*, *Technical Coach*, serta program *strength and conditioning*.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan sebuah bangunan Pusat Latihan Olahraga Menembak di Jakarta sebagai wadah pemassalan, pengembangan

dan pembinaan cabang olahraga menembak secara terpadu yang mengakomodasi atlet dalam upaya pengembangan prestasi sesuai dengan sistem pembinaan *High Performance Program* dengan penekanan desain arsitektur modern.

1.2.2. Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan bangunan Pusat Latihan Olahraga Menembak di Jakarta berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari proses penyelesaian Tugas Akhir.

1.3.2. Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Pusat Latihan Olahraga Menembak di Jakarta. Selain itu, diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Pusat Latihan Olahraga Menembak di Jakarta dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal diluar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dengan masalah utama.

1.5. Metode Pembahasan

Berikut metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan penulisan ini, antara lain :

1.5.1. Metode Deskriptif

Yaitu melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi pustaka/literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Yaitu dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif

Yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Pusat Latihan dan Lapangan Tembak di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Kemudian dari data-data yang sudah terkumpul akan dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai karakteristik serta kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun sebuah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Pusat Latihan Olahraga Menembak di Jakarta.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Pusat Latihan Olahraga Menembak di Jakarta adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang gambaran umum olahraga menembak, sejarah olahraga menembak, nomor pertandingan yang dilombakan, standar pusat latihan dan lapangan tembak yang baik, serta studi banding pusat latihan dan lapangan tembak yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan kota Jakarta berupa data – data fisik dan nonfisik , seperti letak geografis, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di kota Jakarta. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai potensi olahraga menembak Indonesia dan faktor – faktor yang mendukung pembangunan Pusat Latihan Olahraga Menembak di Jakarta.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan sebelum masuk ke dalam pendekatan program perencanaan dan perancangan arsitektur.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LATIHAN OLAHRAGA MENEMBAK

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LATIHAN OLAHRAGA MENEMBAK

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Pusat Latihan Olahraga Menembak di Jakarta dengan penekanan desain arsitektur modern.

1.7. Alur Pikir

AKTUALITA

- *Global Sporting Race* memacu konsep modernisasi di dalam seluruh faktor yang mempengaruhi sukses prestasi olahraga yang berakibat pada peningkatan investasi dalam cabang olahraga tersebut.
- PB Perbakin bekerja sama dengan pemerintah Indonesia melalui Program Indonesia Emas (PRIMA) bertekad mengatasi tingginya rasio antara biaya pembinaan dengan hasil pencapaian medali melalui rencana strategis “Jalan Menuju Olimpiade 2016” sebagai bentuk pelatihan nasional dalam persiapan kejuaraan multi-event tertinggi tersebut.
- Sistem pembinaan baru dari PB Perbakin yaitu *High Performance Program* menekankan pada pembinaan atlet melalui *Sport Science, Technical Coach*, dan pola *strength and conditioning*.

URGENSI

Dibutuhkan sebuah bangunan Pusat Latihan Olahraga Menembak di Jakarta sebagai wadah yang mampu memfasilitasi pemassalan serta pembinaan olahraga menembak sebagai upaya peningkatan prestasi dan regenerasi.

ORIGINALITAS

Perencanaan dan perancangan bangunan Pusat Latihan Olahraga Menembak di Jakarta dengan sistem pembinaan *High Performance Program* yang mendukung penerapan *Sport Science, Technical Coach*, dan mengintegrasikan pola *Strength and Conditioning*.

Tujuan :

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan originalitas/karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

Sasaran :

Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan Pusat Latihan Olahraga Menembak di Jakarta, berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

Ruang Lingkup :

Merencanakan dan merancang Pusat Latihan Olahraga Menembak di Jakarta termasuk dalam kategori bangunan tunggal beserta perancangan tapak lingkungan sekitarnya.

Studi Pustaka :

- Landasan Teori
- Standar perencanaan dan perancangan

Studi Lapangan :

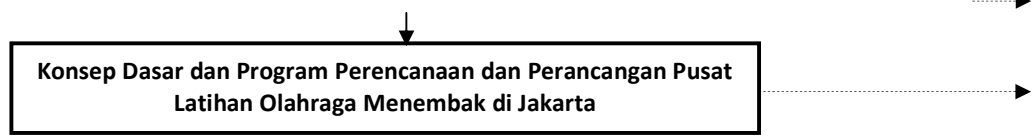
- Tinjauan Kota Jakarta
- Tinjauan Lokasi dan Tapak

Studi Banding :

- London Olympic Shooting Range
- Lapangan Tembak Jakabaring, Palembang

Kompilasi data dengan studi pustaka sehingga didapat permasalahan serta masukan dari pihak studi banding mengenai Pusat Latihan Olahraga Menembak.

F
E
E
D
B
A
C
K



Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir (Analisa Pribadi, 2013)